

PROGRAM PEMBINAAN DAN EVALUASI PRESTASI OLAHRAGA KHUSUSNYA BOLA VOLI PADA SMK NEGERI DI KOTA SIGLI

Sumarjo

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Jabal Ghafur, Pidie

e-mail: sumarjo@unigha.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2554>

ABSTRACT

This study aimed to provide a comprehensive analysis of the assessment of the effectiveness of the Volleyball Training Programme at a Vocational School in Sigli City. This study focuses on trainers, coaches, and players from SMKN 1 and SMKN 3 in Kota Sigli. The study utilizes a validated questionnaire as the data-gathering instrument. The analysis of this study employed qualitative data analysis and statistical data validation through the use of percentages. The findings of this study indicate that the volleyball training program at the vocational school in Sigli City has not yet achieved optimal results in its execution. Out of the two schools that were examined, only one school effectively implements the development program. The inadequate management of buildings and infrastructure, the delayed distribution of funding for the development program, and the insufficient support from the school were all evident. The absence of a comprehensive training program provided by coaches hinders the successful implementation of the peak achievement program. The study concludes that the development program is experiencing poor management of facilities and infrastructures, namely within the school's management. Out of the two schools that were studied, only 25% had successfully executed the development program.

Keywords : Achievement Training Program, Evaluation, Volley Ball.

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki evaluasi program pembinaan dan prestasi atlet bola voli di SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 3 Kota Sigli. Kuesioner atau angket yang sudah divalidasi oleh ahli digunakan untuk mengumpulkan data dan penelitian ini. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kualitatif; untuk menjamin keabsahan statistik, rumus persentase digunakan. Studi diskusi menunjukkan bahwa evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada SMK Negeri Di Kota Sigli belum dilaksanakan secara optimal. Hanya satu dari dua sekolah yang diteliti yang melaksanakan program dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh manajemen sarana dan prasarana yang buruk, pengelolaan dana yang belum disalurkan secara menyeluruh untuk program pembinaan, dan kurangnya dukungan sekolah. Jika pelatih tidak memberikan latihan yang cukup, tujuan Anda tidak dapat dicapai. Hanya 25% dari dua sekolah yang diuji sudah melaksanakan program dengan baik. Selain itu, hasil program pembinaan kurang dalam hal prasarana, pengelolaan dana, dan bantuan sekolah.

Kata Kunci: Program Pembinaan Prestasi, Evaluasi, Bola Voli

1. PENDAHULUAN

Aktivitas sehari-hari yang termasuk olahraga membantu menjaga kesehatan fisik

dan mental. Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan.

Pembinaan prestasi klub olahraga SMK Negeri merupakan titik tolak di mana siswa yang berprestasi dapat berkembang dan menjuarai pertandingan olahraga. Diharapkan pembinaan atlet di SMK Negeri dapat menyelesaikan masalah atlet Kota Sigli yang belum mencapai tingkat prestasi yang optimal. Kita semua tahu bahwa prestasi olahraga bola voli di sekolah menengah kejuruan dan lembaga olahraga lainnya tidak efektif. Ini karena kurangnya sarana dan prasarana, program latihan, dan fasilitas yang memadai untuk mendukung program pembinaan olahraga.

Salah satu masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah program pembinaan prestasi olahraga bola voli di SMK Negeri di Kota Sigli dapat dievaluasi? 1) Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian dan untuk mengetahui apa yang ada di dalamnya. 2) Untuk mengetahui program pembinaan prestasi olahraga bola voli di SMK Negeri di Kota Sigli.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan survei, yang berarti pengumpulan data di lapangan. Penelitian kualitatif menggunakan orang atau alat manusia, atau peneliti itu sendiri. Model CIPP (konteks, input, proses, dan produk) adalah model yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Kota Sigli. Dalam penelitian ini, teknik purposive digunakan untuk memilih subjek. Para subjek yang dipilih termasuk pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan, atlet, pembina atau pengurus, dan pelatih program latihan atlet bola voli di SMK Negeri Kota Sigli.

Dalam penelitian evaluasi, informasi dapat dikumpulkan dengan berbagai cara dan alat. Peneliti menggunakan pengamatan observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Untuk menyelesaikan masalah penelitian, teknik analisis data harus digunakan secara jelas dan terarah. Aktivitas yang berkaitan dengan analisis data, tepatnya, pengurangan data, penayangan data, dan hasil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Proses Pembinaan: Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan angket/kuesioner mengenai proses pembinaan prestasi bola voli di SMK Negeri 1 dan 3 Kota Sigli menunjukkan bahwa program pembinaan jangka panjang telah dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi atlet baik di tingkat daerah maupun nasional. Namun, program ini belum dilaksanakan secara keseluruhan. Atlet tidak selalu menerima bonus untuk setiap kemenangan dalam pertandingan. Namun, sekolah akan memberikan imbalan kepada atlet yang berprestasi di tingkat nasional, seperti bebas biaya. Pada SMK Negeri di Kota Sigli, tahap pembinaan belum mencapai tahap latihan spesialisasi. Jadi, meningkatkan pencapaian prestasi maksimal masih sangat sulit. Ketidakhadiran dukungan menyebabkan atlet, pelatih, dan pembina menjadi tidak semangat untuk melakukan latihan.

Pertimbangkan Program Pembinaan

Hasil penelitian yang menggunakan metode observasi dan angket/kuesioner tentang program pembinaan prestasi bola voli di SMK Negeri 1, 3, 5, dan 7 Kota Sigli menunjukkan bahwa program pembinaan saat ini belum memiliki program latihan yang sistematis dan terencana dengan baik.

Program yang dijalankan sudah mengarah, dan pelatih selalu menciptakan lingkungan latihan yang baik dan menyenangkan.

Atlet tersebut berusaha meningkatkan kemampuan fisik mereka dan kemampuan bermain bola voli mereka melalui program latihan yang mereka ikuti. Pelatih di SMK Negeri tidak selalu tiba tepat waktu. Atlet selalu didisiplinkan oleh pelatih, dan jika mereka terlambat, pelatih akan memberikan sanksi. Pelatih selalu mendampingi atlet dalam pertandingan bola voli untuk meningkatkan semangat mereka. Ini terjadi karena kepentingan pelatih sendiri. Semua sekolah memiliki jadwal latihan yang berbeda. SMK Negeri 1 mengadakan latihan 4 kali seminggu (selasa, rabu, jumat, sabtu untuk putri) dan SMK Negeri 3 hanya mengadakan latihan 1 kali seminggu (sabtu, yang juga digunakan untuk latihan putra-putri).

Evaluasi Sistem Manajemen

SMK Negeri 1 dan 3 Kota Sigli saat ini memiliki program pembinaan bola voli yang berjalan dengan baik. Program ini memiliki Struktur organisasi, yang melibatkan orang tua dan komite, memiliki susunan, seperti program pelatih dan atlet yang jelas. Di SMK Negeri, masing-masing memiliki pelatih dan pembina untuk melaksanakan program pembinaan prestasi. Di SMK Negeri 1 ada lima pelatih, dua pelatih putri, dan tiga pelatih putra. Di SMK Negeri 3 hanya ada satu pelatih untuk putra dan putri. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 dan 3 Kota Sigli belum terpenuhi dengan baik, sehingga hanya beberapa sekolah yang memenuhi syarat untuk melaksanakan program pembinaan. Proses program pembinaan harus berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi yang mungkin. Dana pengelolaan diberikan oleh sekolah untuk program pembinaan bola voli di SMK Negeri 1, 3 Kota Sigli. Setiap tahun, ada anggaran untuk perbaikan fasilitas dan kegiatan operasional lainnya.

Namun, dari empat sekolah yang diteliti, jumlah uang yang diberikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Tidak banyak fasilitas yang dimiliki sekolah ini, yang menunjukkan hal ini.

Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil pengisian angket atlet dan data prestasi, hanya SMK Negeri 1 dari empat sekolah yang diteliti yang memiliki pencapaian prestasi yang maksimum. Dalam tiga tahun terakhir, SMK Negeri 3 tidak pernah mencapai prestasi di bola voli. Ini karena kurangnya program latihan yang efektif untuk mencapai prestasi terbaik.

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, empat sekolah diteliti untuk konten, input, proses, dan produk. SMK Negeri 1 telah berjalan dengan sangat baik dalam hal contekan, input, proses, dan produk secara keseluruhan. SMK Negeri 3 telah berjalan dengan baik dalam hal contekan, tetapi belum berjalan dengan baik dalam hal input, proses, dan produk secara keseluruhan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan diskusi yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat: Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli pada SMK Negeri di Kota Sigli dapat dikatakan baik dan maksimal jika semua komponennya berjalan dengan baik. Hasil prestasi di tingkat daerah, provinsi, dan nasional dapat menentukan keberhasilan program pembinaan olahraga bola voli.

Ada sejumlah masalah yang menghambat atau menghambat pelaksanaan kegiatan program pembinaan olahraga bola voli, antara lain: fasilitas dan prasarana yang tidak memadai; kurangnya dukungan dari

orang tua, pelatih, dan pengurus sekolah; pendanaan yang belum disalurkan secara menyeluruh; dan program latihan yang kurang terarah, terfokus, dan spesialisasi.

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa dari empat SMK Negeri yang ada di Kota Sigli, hanya satu yang melaksanakan program pembinaan olahraga bola voli secara sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan dengan tujuan mencapai prestasi terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam.(2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta:Ar-ruzz Media
- Apta Mylsidayu,dkk. (2015). Ilmu Kepeleatihan Dasar. Bandung:Alfabeta.
- Edwan, Ari, dan Bogy. 2017. “Pengaruh Metode Latihan Plyometric Terhadap Kemampuan Jumping Smash Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SMPN 1 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang” Jurnal Kinestetik, Vol. 1 (1).
- Ferdiansah, Rahmad.(2017).Analisis Pembinaan Prestasi Klub Sepak Bola Usia Dini Kota Sigli.*SI Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan
- Harsono.(1988). Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam coaching. Jakarta: CV Tambak Kusuma
- Harsuki.(2012). Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Irmansyah, Johan.(2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Daerah istimewa Yogyakarta
- Joko Priono, dkk. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Bola Voli Remaja Asahan di Pengkab PBVSI Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara
- Pitaloka, Septi Rizki.(2017). Implementasi Pembinaan Klub Bola Voli Usia Dini Di Sekolah Dasar Kota Sigli. *SI Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan
- Setywan, Andy Riki.(2010). Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli di Klub Bola Voli Kmc Kabupaten Pematang
- Subroto, Toto.(2003).Pembelajaran Permainan Bola Voli. Jakarta:Depdiknas
- Sudjana.(1992). Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Nusantara Pres